



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Desentralisasi Fiskal	6320102633	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	20 Juli 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Revienda Anita Fitrie, S.IP., MPA		M. Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP.			Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK															
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan														
	CPL-7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, serta governansi digital.														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)															
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menyusun kerangka model pembangunan ekonomi di daerah berdasarkan prinsip desentralisasi fiskal.														
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menguasai konsep desentralisasi dalam ruang lingkup keuangan publik														
	CPMK - 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang desentralisasi fiskal.														
	CPMK - 4	Mahasiswa memahami kebijakan dan implementasi desentralisasi fiskal di Indonesia dalam wujud DAU, DAK, DBH dan Dana Otonomi Khusus (OTSUS)														
	Matrik CPL - CPMK															
		<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-7</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL-3	CPL-7	CPMK-1	✓		CPMK-2	✓		CPMK-3	✓		CPMK-4	
CPMK	CPL-3	CPL-7														
CPMK-1	✓															
CPMK-2	✓															
CPMK-3	✓															
CPMK-4		✓														

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1															✓	✓
CPMK-2	✓							✓								
CPMK-3				✓	✓											
CPMK-4						✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang desentralisasi fiskal sebagai konsekuensi praktik desentralisasi politik dan administratif. Mahasiswa di minta mereproduksi kembali konsep desentralisasi yang memiliki beragam ruang lingkup, termasuk dalam bidang keuangan. Bahasan tentang konsep keuangan publik di sampaikan sebagai pengantar. Berikutnya mahasiswa diajak belajar tentang kebijakan desentralisasi fiskal di Indonesia dengan melihat mekanisme DAU, DAK, DBH dan dana OTSUS.
-----------------------------	--

Pustaka	Utama :
----------------	----------------

1. Cutlip, Scoot. M., Center, Allen H., and Broom, Glen M. 2000. Effective Public Relations, eight edition. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
2. Birkland, Thomas A. 2011. An Introduction to The Policy Process.
3. Hill, Michael. 1993, The Policy Process: A Reader, Britain: Harvester Wheatsheaf. Stiglitz, Joseph E. 2000. Economics of the Public Sector. New York, USA: W.W. Northon and Company.
4. Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
5. Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya
6. Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.
7. Hidayat, dkk. 2025. Gaining Insight into Fiscal Decentralization at Producing Public Value (Accountability) through Public Goods and Public Interest: Literature Review of Fiscal Decentralization in the Indonesian and Global Contexts
8. Plaček, M., Ochraňa, F., Půček, M. J., & Nemeč, J. (2020). Fiscal decentralization reforms. Fiscal Decentralization Reforms. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-46758-6>.

Pendukung :

1. Howlett, Michael. Ramesh. Xun wu. 2013. Routledge Handbook of Public Policy
2. Nugroho, Riant. 2017, Public Policy. Jakarta: Elex Media Komputindo
3. Wang, F., Rani, T., & Razzaq, A. (2023). Environmental impact of fiscal decentralization, green technology innovation and institution's efficiency in developed countries using advance panel modelling. Energy & Environment, 34(4), 1006-1030.
4. Judijanto, L., Wijaya, I. K. K., Krisdiana, K., Jayanto, I., & Anantadjaya, S. P. (2024). THE INFLUENCE OF DECENTRALIZED FINANCE (DEFI) ON GLOBAL FINANCIAL STABILITY: AN EMERGING CHALLENGE. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(6), 90-96.
5. Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.

Dosen Pengampu
 Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP.
 Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si.
 Revienda Anita Fitrié, S.I.P., M.P.A.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa menjelaskan Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Ekonomi Daerah	1. Mampu menjelaskan desentralisasi sebagai suatu konsep 2. Mampu menjelaskan dampak desentralisasi fiskal terhadap ekonomi daerah	Kriteria: 1.1. Ketepatan menguraikan desentralisasi 2.2. ketepatan menjelaskan dampak desentralisasi fiskal terhadap ekonomi daerah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah daring Diskusi Tanya jawab 2 X 50	Kuliah daring Diskusi Tanya jawab 2 X 50	Materi: Desentralisasi Fiskal; Pembangunan Daerah; Model pembangunan ekonomi; Ekonomi lokal Pustaka: Hill, Michael. 1993, <i>The Policy Process: A Reader</i> , Britain: Harvester Wheatsheaf. Stiglitz, Joseph E. 2000. <i>Economics of the Public Sector</i> . New York, USA: W.W. Northon and Company. Materi: Konsep dasar keuangan Publik Pustaka: Hidayat, dkk. 2025. <i>Gaining Insight into Fiscal Decentralization at Producing Public Value (Accountability) through Public Goods and Public Interest: Literature Review of Fiscal Decentralization in the Indonesian and Global Contexts</i>	5%
2	Mampu menjelaskan Pembangunan Ekonomi Daerah	1. mampu menjelaskan konsep perencanaan bagi pemerintah daerah 2. mampu menjelaskan konsep reinventing government	Kriteria: 1.1. ketepatan dalam menjelaskan konsep perencanaan bagi pemerintah daerah 2.2. ketepatan dalam menjelaskan konsep reinventing government Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Daring Tanya jawab Diskusi 2 X 50	Materi: Reinventing Government; Kebijakan Kawasan pengembangan strategis; Kawasan regional; Penentuan Kawasan strategis Pustaka: Birkland, Thomas A. 2011. <i>An Introduction to The Policy Process</i> .	5%

3	Mampu menjelaskan Pembangunan Ekonomi Daerah	<p>1.mampu menjelaskan konsep perencanaan bagi pemerintah daerah</p> <p>2.mampu menjelaskan konsep reinventing government</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. ketepatan dalam menjelaskan konsep perencanaan bagi pemerintah daerah</p> <p>2.2. ketepatan dalam menjelaskan konsep reinventing government</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Daring Tanya jawab Diskusi 2 X 50	<p>Materi: Reinventing Government; Kebijakan Kawasan pengembangan strategis; Kawasan regional; Penentuan Kawasan strategis</p> <p>Pustaka: <i>Birkland, Thomas A. 2011. An Introduction to The Policy Process.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar keuangan Publik</p> <p>Pustaka: <i>Wang, F., Rani, T., & Razzaq, A. (2023). Environmental impact of fiscal decentralization, green technology innovation and institution's efficiency in developed countries using advance panel modelling. Energy & Environment, 34(4), 1006-1030.</i></p>	5%
---	--	---	---	--------------------------------------	---	--	----

4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengembangan keuangan daerah	<p>1. Mampu menjelaskan definisi keuangan negara</p> <p>2. mampu menguraikan bentuk, konsep dan paradigma pendekatan penganggaran keuangan daerah</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. ketepatan dalam menjelaskan definisi keuangan negara</p> <p>2.2. ketepatan dalam menguraikan bentuk, konsep dan paradigma pendekatan penganggaran keuangan daerah</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Tanya Jawab Diskusi	<p>Materi: Definisi keuangan daerah; Dasar hukum keuangan negara dan daerah di Indonesia; Paradigma penganggaran keuangan daerah</p> <p>Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: pengembangan konsep keuangan daerah</p> <p>Pustaka: <i>Judijanto, L., Wijaya, I. K. K., Krisdiana, K., Jayanto, I., & Anantadjaya, S. P. (2024). THE INFLUENCE OF DECENTRALIZED FINANCE (DEFI) ON GLOBAL FINANCIAL STABILITY: AN EMERGING CHALLENGE. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(6), 90-96.</i></p> <hr/> <p>Materi: Keuangan Daerah</p> <p>Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <hr/> <p>Materi: pengembangan konsep keuangan daerah</p> <p>Pustaka: <i>Nugroho, Riant. 2017, Public Policy. Jakarta: Elex Media Komputindo</i></p>	7%
---	---	---	---	--	----------------------------------	--	----

5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik akuntansi keuangan daerah dan struktur APBD	<p>1.Mampu menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan</p> <p>2.Mampu menjelaskan definisi dari akuntansi keuangan daerah</p> <p>3.Mampu mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.kejelasan dalam menguraikan definisi dari akuntansi keuangan daerah</p> <p>2.ketepatan dalam mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara</p> <p>3.ketepatan dalam menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	<p>Materi: Karakteristik organisasi pemerintahan Pustaka: <i>Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengelolaan keuangan daerah; Definisi akuntansi keuangan daerah Pustaka: <i>Hill, Michael. 1993, The Policy Process: A Reader, Britain: Harvester Wheatsheaf. Stiglitz, Joseph E. 2000. Economics of the Public Sector. New York, USA: W.W. Northon and Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Struktur APBD Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Prinsip pengelolaan keuangan daerah Pustaka: <i>Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengelolaan keuangan daerah Pustaka: <i>Plaček, M., Ochrana, F., Půček, M. J., & Nemeč, J. (2020). Fiscal decentralization reforms. Fiscal Decentralization Reforms. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46758-6.</i></p>	5%
---	---	--	--	--	--	---	----

6	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik akuntansi keuangan daerah dan struktur APBD	<p>1. Mampu menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan</p> <p>2. Mampu menjelaskan definisi dari akuntansi keuangan daerah</p> <p>3. Mampu mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kejelasan dalam menguraikan definisi dari akuntansi keuangan daerah 2. ketepatan dalam mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara 3. ketepatan dalam menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	<p>Materi: Karakteristik organisasi pemerintahan Pustaka: <i>Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengelolaan keuangan daerah; Definisi akuntansi keuangan daerah Pustaka: <i>Hill, Michael. 1993, The Policy Process: A Reader, Britain: Harvester Wheatsheaf. Stiglitz, Joseph E. 2000. Economics of the Public Sector. New York, USA: W.W. Northon and Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Struktur APBD Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Struktur APBD Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Siklus APBD Pustaka:</p>	5%
---	---	---	--	--	--	--	----

7	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik akuntansi keuangan daerah dan struktur APBD	<p>1.Mampu menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan</p> <p>2.Mampu menjelaskan definisi dari akuntansi keuangan daerah</p> <p>3.Mampu mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.kejelasan dalam menguraikan definisi dari akuntansi keuangan daerah</p> <p>2.ketepatan dalam mengklasifikasikan belanja menurut urusan wajib, pilihan dan fungsi pengelolaan keuangan negara</p> <p>3.ketepatan dalam menjelaskan karakteristik organisasi pemerintahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	Kuliah Tanya Jawab Diskusi 2 X 50	<p>Materi: Karakteristik organisasi pemerintahan Pustaka: <i>Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengelolaan keuangan daerah; Definisi akuntansi keuangan daerah Pustaka: <i>Hill, Michael. 1993, The Policy Process: A Reader, Britain: Harvester Wheatsheaf. Stiglitz, Joseph E. 2000. Economics of the Public Sector. New York, USA: W.W. Northon and Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Struktur APBD Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Sumber penerimaan daerah dalam APBD Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengelolaan Penerimaan APBD Pustaka: <i>Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i></p>	8%
---	---	--	--	--	--	---	----

8	Ujian Mid-Semester (Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan materi yang diberikan dari pertemuan 1-7)	15	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat. Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis 2 X 50	Test	Materi: Materi 1-8 Pustaka: Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. <i>Institutional Dimensions of Regional Development</i> , Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya Materi: UTS Pustaka: Khusaini, M. 2006. <i>Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah</i> . BPFE - Universitas Brawijaya-Malang. Materi: UTS Pustaka: Hidayat, dkk. 2025. <i>Gaining Insight into Fiscal Decentralization at Producing Public Value (Accountability) through Public Goods and Public Interest: Literature Review of Fiscal Decentralization in the Indonesian and Global Contexts</i>	10%
9	Mahasiswa mampu memahami kebijakan Desentralisasi fiskal	1. Mampu menjelaskan tentang ruang lingkup desentralisasi 2. Mampu menjelaskan hubungan desentralisasi dalam aspek keuangan	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Kuliah, Contextual Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sincronus dan asincronus, E-learning: Vitual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	Materi: Kebijakan Desentralisasi dan keuangan Pustaka: Khusaini, M. 2006. <i>Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah</i> . BPFE - Universitas Brawijaya-Malang. Materi: manajemen Pengeluaran daerah (local expenditure) Pustaka: Anggono, P. (2020). <i>The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia</i> . <i>Jurnal Ilmiah Administrasi Publik</i> , 6(2), 297-304. Materi: alokasi pengeluaran daerah dalam APBD Pustaka: Hidayat, dkk. 2025. <i>Gaining Insight into Fiscal Decentralization at Producing Public Value (Accountability) through Public Goods and Public Interest: Literature Review of Fiscal Decentralization in the Indonesian and Global Contexts</i>	5%

10	Mahasiswa memahami konsep Perimbangan Keuangan melalui mekanisme Transfer Ke Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kebijakan Dana Perimbangan 2. Memahami kebijakan Dana Otsus 3. Memahami Dana Penyesuaian 	<p>Kriteria: Rubrik Skala Persepsi Presentasi makalah kelompok</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Kuliah, Discovery Learning, Contextual Learning, Collaborative Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sinkronus dan asinkronus, E-learning: Virtual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Perimbangan Keuangan; Metode transfer dana pemerintah pusat ke daerah</p> <p>Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Perimbangan Keuangan; Metode transfer dana pemerintah pusat ke daerah</p> <p>Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep perimbangan keuangan pusat dan daerah</p> <p>Pustaka: <i>Judijanto, L., Wijaya, I. K. K., Krisdiana, K., Jayanto, I., & Anantadjaya, S. P. (2024). THE INFLUENCE OF DECENTRALIZED FINANCE (DEFI) ON GLOBAL FINANCIAL STABILITY: AN EMERGING CHALLENGE. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), 7(6), 90-96.</i></p> <hr/> <p>Materi: prinsip perimbangan keuangan pusat dan daerah</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	--	---	---	---	--	----

11	Mahasiswa memahami konsep Perimbangan Keuangan melalui mekanisme Transfer Ke Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kebijakan Dana Perimbangan 2. Memahami kebijakan Dana Otsus 3. Memahami Dana Penyesuaian 	<p>Kriteria: Rubrik Skala Persepsi Presentasi makalah kelompok</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah, Discovery Learning, Contextual Learning, Collaborative Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sinkronus dan asinkronus, E-learning: Virtual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Perimbangan Keuangan; Metode transfer dana pemerintah pusat ke daerah</p> <p>Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <p>Materi: Perimbangan Keuangan; Metode transfer dana pemerintah pusat ke daerah</p> <p>Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <p>Materi: Konsep dana bagi hasil dan transfer pusat ke pemda</p> <p>Pustaka: <i>Plaček, M., Ochrana, F., Půček, M. J., & Nemeč, J. (2020). Fiscal decentralization reforms. Fiscal Decentralization Reforms. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46758-6.</i></p> <p>Materi: kebijakan dalam Pengelolaan dana bagi hasil dan transfer pusat ke pemda</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	--	---	---	---	---	----

12	Mahasiswa mampu memahami pola Implementasi Desentralisasi Fiskal melalui mekanisme DAU, DAK, DBH dan Dana Otsus	<p>1.Mampu menjelaskan praktek kebijakan desentralisasi fiskal melalui praktik DAU, DAK dan DBH</p> <p>2.Memahami mekanisme dan praktik dana otonomi khusus, dana kontingensi dll</p>	<p>Kriteria: Portofolio showcase Ringkasan artikel journal tentang perimbangan keuangan pusat ke daerah</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Kuliah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Contextual Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sincronus dan asincronus, E-learning: Vitual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Perimbangan Keuangan; Metode trasfer dana pemerintah pusat ke daerah melalui DAU, DAK, DBH, dana OTSUS</p> <p>Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p> <p>Materi: Konsep dan rumusan Dana Alokasi Umum</p> <p>Pustaka: <i>Plaček, M., Ochrana, F., Půček, M. J., & Nemeč, J. (2020). Fiscal decentralization reforms. Fiscal Decentralization Reforms. https://doi/...org/10.1007/978-3-030-46758-6.</i></p> <p>Materi: Prinsip pengelolaan DAU</p> <p>Pustaka: <i>Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i></p>	7%
13	Mahasiswa mampu memahami Pajak dan retribusi daerah	<p>1.Mampu menjelaskan teori Pajak dan retribusi daerah</p> <p>2.Memahami jenis dan mekanisme pembagian bagi hasil pajak</p>	<p>Kriteria: Portofolio showcase Ringkasan artikel journal tentang pajak dan retribusi daerah.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Kuliah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Contextual Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sincronus dan asincronus, E-learning: Vitual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Pajak dan Retribusi</p> <p>Pustaka: <i>Hill, Michael. 1993, The Policy Process: A Reader, Britain: Harvester Wheatsheaf.Stiglitz, Joseph E. 2000. Economics of the Public Sector. New York, USA: W.W. Northon and Company.</i></p> <p>Materi: konsep dan Prinsip dana alokasi Khusus</p> <p>Pustaka: <i>Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i></p> <p>Materi: pengelolaan dana Alokasi Khusus</p> <p>Pustaka: <i>Khusaini, M. 2006. Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE - Universitas Brawijaya-Malang.</i></p>	5%

14	Mahasiswa mampu menganalisa dampak desentralisasi fiskal terhadap APBD (sektor pendapatan)	Mampu menganalisa problem dalam keseimbangan fiskal	<p>Kriteria: Rubrik Skala Persepsi Diskusi tentang dampak desentralisasi fiskal terhadap APBD (Sektor Pendapatan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Contextual Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sinkronus dan asinkronus, E-learning: Vitual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Studi kasus terhadap kebijakan publik yang sudah berjalan terkait desentralisasi fiskal dan penganggaran di daerah.</p> <p>Pustaka: <i>Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya</i></p> <p>Materi: Studi kasus terhadap kebijakan publik yang sudah berjalan terkait desentralisasi fiskal dan penganggaran di daerah.</p> <p>Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <p>Materi: Analisis implementasi keuangan daerah (project best dan bad practice)</p> <p>Pustaka: <i>Plaček, M., Ochrana, F., Půček, M. J., & Nemeč, J. (2020). Fiscal decentralization reforms. Fiscal Decentralization Reforms. https://doi/...org/10.1007/978-3-030-46758-6.</i></p> <p>Materi: Analisis implementasi keuangan daerah (project best dan bad practice)</p> <p>Pustaka: <i>Anggono, P. (2020). The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i></p>	5%
----	--	---	---	---	--	--	----

15	Mahasiswa mampu menganalisa dampak desentralisasi fiskal terhadap APBD (sektor pendapatan)	Mampu menganalisa problem dalam keseimbangan fiskal	<p>Kriteria: Rubrik Skala Persepsi Diskusi tentang dampak desentralisasi fiskal terhadap APBD (Sektor Pendapatan)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Contextual Learning 2 X 50	Kuliah Daring, Diskusi sincronus dan asincronus, E-learning: Vitual Learning Unesa (Vinesa), ScienceDirect 2 X 50	<p>Materi: Studi kasus terhadap kebijakan publik yang sudah berjalan terkait desentralisasi fiskal dan penganggaran di daerah.</p> <p>Pustaka: <i>Cheema, G. Shabbir (ed). 1981. Institutional Dimensions of Regional Development, Maruzen Asia, for the United Nations Centre for Regional Development, Nagoya</i></p> <p>Materi: Studi kasus terhadap kebijakan publik yang sudah berjalan terkait desentralisasi fiskal dan penganggaran di daerah.</p> <p>Pustaka: <i>Bird, Richard M. & Vaillancourt, Francois. 1998. Fiscal Decentralization in Developing Countries. Cambridge University Press. Terjemahan. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.</i></p> <p>Materi: rekomendasi Desain dalam tatahubungan keuangan pusat dan daerah</p> <p>Pustaka: <i>Hidayat, dkk. 2025. Gaining Insight into Fiscal Decentralization at Producing Public Value (Accountability) through Public Goods and Public Interest: Literature Review of Fiscal Decentralization in the Indonesian and Global Contexts</i></p> <p>Materi: analisis desain tatakelola keuangan daerah Pustaka:</p>	8%
----	--	---	---	---	--	--	----

16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan materi yang diberikan dari pertemuan 1-15)	Mahasiswa mampu mengerjakan UAS dengan baik.	Kriteria: Jawaban diuraikan dengan tepat Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis 2 x 50	- -	Materi: Materi 9-15 Pustaka: Cutlip, Scoot. M., Center, Allen H., and Broom, Glen M. 2000. <i>Effective Public Relations, eight edition. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.</i> Materi: UAS Pustaka: Anggono, P. (2020). <i>The effect of fiscal balance funds on local economic growth in Indonesia. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 6(2), 297-304.</i> Materi: UAS Pustaka: Cutlip, Scoot. M., Center, Allen H., and Broom, Glen M. 2000. <i>Effective Public Relations, eight edition. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.</i>	10%
----	---	--	--	---------------------	--------	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	61.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2.5%
3.	Penilaian Portofolio	16%
4.	Tes	20%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.
NIDN 0019018306

UPM Program Studi S1 Ilmu
Administrasi Negara



Ahmad Nizar Hilmi, S.AP., MPA.
NIDN 0012069402

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Maret 2025 Jam 20:29 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

